



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7086-7094

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Implementasi Kegiatan Sensus Ekonomi dan Pengolahan Data Statistik pada Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

Nazwa Nabila¹, Dian Arevina², Puput Iswandyah Raysharie³, Sabirin⁴

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

²Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

nazwanabila234a@gmail.com , arevina@bps.go.id , raysharie@feb.upr.ac.id , sabirinme@gmail.com

Abstrak

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja profesional. Program magang ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya sebagai upaya meningkatkan kompetensi akademik, teknis, dan nonteknis mahasiswa dalam bidang statistik dan analisis data. Metode pelaksanaan magang dilakukan melalui observasi langsung, praktik kerja, dokumentasi kegiatan, serta pengolahan dan analisis data statistik menggunakan data sekunder maupun data hasil kegiatan lapangan. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan fenomena fluktuasi harga emas tahun 2025, analisis kemiskinan Kota Palangka Raya periode 2024–2026, serta analisis perkembangan Indeks Harga Petani (IHP) dan Nilai Tukar Petani (NTP) subsektor peternakan periode Oktober–Desember 2025. Keterlibatan dalam berbagai aktivitas tersebut memberikan pengalaman praktis mengenai proses pengumpulan, pengolahan, verifikasi, dan penyajian data statistik yang akurat sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan pemerintah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami alur kerja di lingkungan BPS, meningkatkan kemampuan dalam pengolahan dan analisis data statistik, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran statistik dalam menggambarkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Selain itu, kegiatan magang juga berkontribusi dalam pengembangan karakter mahasiswa melalui peningkatan disiplin, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja profesional., antara lain membantu pelaksanaan sensus ekonomi, pengolahan data menggunakan aplikasi Matcha Pro, analisis. Dengan demikian, program magang BPS Kota Palangka Raya menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menghubungkan teori dan praktik sekaligus mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara lebih kompeten.

Kata Kunci: Magang, Statistik, Sensus Ekonomi, Pengolahan Data, BPS Kota Palangka Raya.

1. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan daerah memerlukan dukungan data dan informasi yang akurat, terpercaya, serta relevan dengan kondisi masyarakat. Data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembangunan. Melalui data statistik, pemerintah dapat mengetahui kondisi ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, keberadaan lembaga statistik menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan daerah maupun nasional.

Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas dalam menyediakan data statistik resmi di wilayah Kota Palangka Raya. Dalam menjalankan tugasnya, BPS melakukan berbagai kegiatan statistik, seperti sensus, survei, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyebaran informasi statistik kepada masyarakat. Data yang dihasilkan oleh BPS digunakan oleh pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan maupun penyusunan kebijakan pembangunan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan terhadap informasi, pengelolaan data statistik juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Proses pengumpulan dan pengolahan data saat ini tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi juga memanfaatkan berbagai aplikasi dan sistem pengolahan data untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, kemampuan dalam pengolahan dan analisis data menjadi salah satu keterampilan yang penting dimiliki oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berkaitan dengan bidang ekonomi dan pembangunan.

Implementasi Kegiatan Sensus Ekonomi dan Pengolahan Data Statistik pada Badan Pusat Statistik Kota
Palangka Raya

Program magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di instansi atau lembaga tertentu. Kegiatan magang tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan teknis dan nonteknis sebelum memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat memahami kondisi kerja yang sebenarnya, meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama, serta menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses kerja di bidang statistik dan pengolahan data. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data statistik. Kegiatan tersebut meliputi membantu kegiatan sensus ekonomi, melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi Matcha Pro, menganalisis fenomena naik turun harga emas tahun 2025, menganalisis fenomena kemiskinan Kota Palangka Raya tahun 2024–2026, serta membantu analisis perkembangan Indeks Harga Petani (IHP) dan Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor peternakan periode Oktober–Desember 2025.

Kegiatan sensus ekonomi memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya pendataan dalam memperoleh informasi yang akurat terkait aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, pengolahan data menggunakan aplikasi Matcha Pro membantu mahasiswa memahami proses penginputan dan pengelolaan data statistik secara lebih efektif dan sistematis. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam melakukan analisis sederhana terhadap berbagai fenomena ekonomi dan sosial yang terjadi di masyarakat berdasarkan data yang tersedia.

Analisis fenomena naik turun harga emas tahun 2025 memberikan wawasan mengenai kondisi ekonomi dan perubahan harga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar negeri. Sementara itu, analisis fenomena kemiskinan Kota Palangka Raya tahun 2024–2026 membantu mahasiswa memahami kondisi sosial ekonomi masyarakat serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan analisis perkembangan IHP dan NTP sub sektor peternakan memberikan pemahaman mengenai kondisi kesejahteraan petani berdasarkan perubahan harga hasil produksi dan kebutuhan rumah tangga petani.

Melalui seluruh kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam bidang statistik dan pengolahan data, tetapi juga memahami pentingnya data statistik dalam mendukung pembangunan daerah. Kegiatan magang juga memberikan pengalaman dalam membangun sikap profesional, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, ketelitian, dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan kerja.

Dengan demikian, pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya menjadi sarana pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa, baik secara akademik maupun praktis, serta membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

2. Metode

Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan sejak 2 Februari sampai 30 April 2026. Lokasi pengabdian adalah di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.

Pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya dilakukan dengan menggunakan metode observasi, praktik kerja langsung, dokumentasi, dan pengolahan data statistik. Metode tersebut digunakan untuk membantu mahasiswa memahami proses kerja di lingkungan instansi sekaligus meningkatkan kemampuan dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data statistik.

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas kerja di lingkungan BPS Kota Palangka Raya. Pada tahap ini, mahasiswa mempelajari sistem kerja, struktur organisasi, serta proses pelaksanaan kegiatan statistik yang dilakukan oleh setiap bagian. Melalui observasi, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai tugas dan fungsi instansi dalam menyediakan data statistik yang akurat dan terpercaya.

Selanjutnya, metode praktik kerja langsung dilakukan melalui keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan operasional yang berkaitan dengan pengolahan data statistik. Mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan sensus ekonomi, melakukan penginputan dan pengecekan data, serta membantu proses pengolahan data menggunakan aplikasi Matcha Pro. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung mengenai proses pengelolaan data statistik di lingkungan kerja.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengumpulan data dan analisis sederhana terhadap beberapa fenomena ekonomi dan sosial di Kota Palangka Raya, seperti fenomena naik turun harga emas tahun 2025, fenomena kemiskinan tahun 2024–2026, serta perkembangan Indeks Harga Petani (IHP) dan Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor peternakan periode Oktober–Desember 2025. Data yang digunakan berasal dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik dan sumber data pendukung lainnya.

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen, laporan kegiatan, data statistik, serta dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan magang berlangsung. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan dan jurnal kegiatan magang.

Data yang diperoleh selama kegiatan magang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang dilakukan, hasil yang diperoleh, serta pengalaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.

Melalui metode tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam memahami proses kerja di bidang statistik dan pengolahan data, serta mampu meningkatkan kemampuan teknis maupun nonteknis yang bermanfaat untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam memahami proses kerja di lingkungan instansi pemerintah, khususnya di bidang statistik dan pengolahan data. Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan administratif, tetapi juga berpartisipasi langsung dalam proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data statistik, hingga penyusunan informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pembangunan daerah.

Kegiatan magang yang dilaksanakan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya data statistik dalam menggambarkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat. Data statistik yang dihasilkan oleh BPS memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pemerintah menentukan arah kebijakan pembangunan, mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat, serta mengevaluasi perkembangan ekonomi daerah. Oleh karena itu, setiap proses pengolahan data harus dilakukan secara teliti, sistematis, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan dan analisis data statistik. Kegiatan tersebut meliputi membantu kegiatan sensus ekonomi, pengolahan data menggunakan aplikasi Matcha Pro, analisis fenomena naik turun harga emas tahun 2025, analisis fenomena kemiskinan Kota Palangka Raya tahun 2024–2026, serta analisis perkembangan Indeks Harga Petani (IHP) dan Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor peternakan periode Oktober–Desember 2025.

a. Kegiatan Sensus Ekonomi

Kegiatan sensus ekonomi menjadi salah satu kegiatan utama yang diikuti selama pelaksanaan magang. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu proses pengecekan data, penginputan data, serta penyusunan data hasil pendataan ekonomi masyarakat. Sensus ekonomi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas usaha masyarakat, jumlah pelaku usaha, jenis usaha, serta kondisi ekonomi yang berkembang di masyarakat.

Melalui kegiatan sensus ekonomi, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai bagaimana proses pendataan dilakukan secara sistematis agar data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Mahasiswa juga memahami bahwa sensus ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam menggambarkan perkembangan ekonomi daerah, khususnya di Kota Palangka Raya. Data hasil sensus nantinya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi, peningkatan sektor usaha, serta evaluasi kondisi ekonomi masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara teliti dan bertanggung jawab. Ketelitian sangat diperlukan dalam proses penginputan dan pengecekan data karena kesalahan kecil dalam pengolahan data dapat memengaruhi kualitas informasi statistik yang dihasilkan. Melalui kegiatan sensus ekonomi, mahasiswa juga belajar mengenai pentingnya kerja sama antarpegawai dalam menyelesaikan proses pengolahan data secara efektif dan tepat waktu.



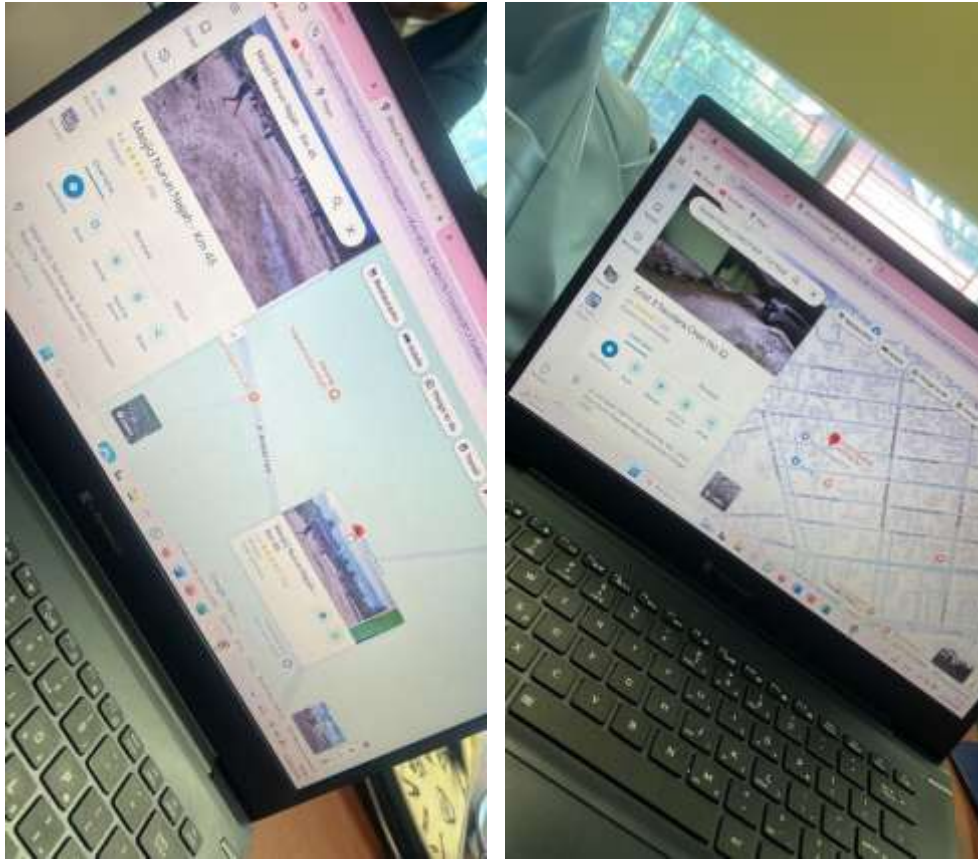
Gambar 1. Dokumentasi Batching Data SUSENAS 2026

b. Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Matcha Pro

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan pengolahan data menggunakan aplikasi Matcha Pro. Aplikasi ini digunakan untuk membantu proses pengolahan data statistik agar lebih cepat, terstruktur, dan efisien. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu melakukan penginputan data, pengecekan data, serta memastikan data yang diolah sesuai dengan format dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Melalui kegiatan pengolahan data menggunakan Matcha Pro, mahasiswa memperoleh pengalaman baru dalam penggunaan aplikasi pengolahan data statistik yang sebelumnya belum dipelajari secara mendalam di perkuliahan. Mahasiswa memahami bahwa penggunaan teknologi dalam pengolahan data sangat membantu meningkatkan efisiensi kerja serta mempermudah proses penyusunan informasi statistik.

Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan ini juga melatih mahasiswa untuk lebih disiplin dan teliti dalam bekerja. Pengolahan data statistik memerlukan ketepatan dan konsistensi agar hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai sumber informasi yang valid. Mahasiswa juga memahami bahwa perkembangan teknologi saat ini memiliki pengaruh besar terhadap sistem kerja di instansi pemerintah, khususnya dalam bidang statistik dan pengelolaan data.



Gambar 2. Dokumentasi Matcha Pro (Ground Check Mencari Titik Lokasi Usaha)

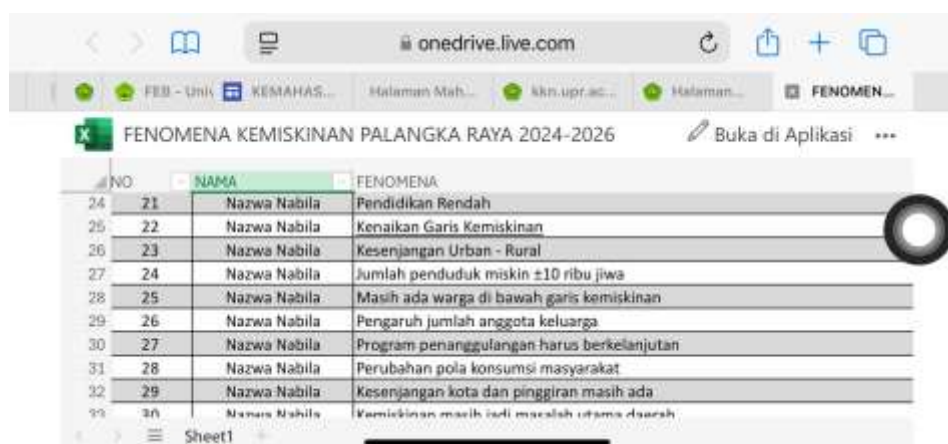
c. Analisis Fenomena Kemiskinan Kota Palangka Raya Tahun 2024–2026

Mahasiswa juga melakukan analisis terhadap fenomena kemiskinan di Kota Palangka Raya tahun 2024–2026. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kondisi kemiskinan di Kota Palangka Raya, seperti keterbatasan lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, kenaikan harga kebutuhan pokok, serta kondisi lingkungan seperti banjir musiman yang memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam akses pendidikan dan pekerjaan yang layak sehingga berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya data statistik dalam menggambarkan kondisi sosial masyarakat. Mahasiswa juga memahami bahwa data kemiskinan memiliki peran penting dalam membantu pemerintah menentukan kebijakan yang tepat untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis sosial ekonomi berdasarkan data yang tersedia. Mahasiswa belajar memahami kondisi masyarakat secara lebih luas serta mengetahui bagaimana suatu fenomena ekonomi dapat berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat.



NO	NAMA	FENOMENA
21	Nazwa Nabila	Pendidikan Rendah
22	Nazwa Nabila	Kenaikan Garis Kemiskinan
23	Nazwa Nabila	Kesenjangan Urban - Rural
24	Nazwa Nabila	Jumlah penduduk miskin ±10 ribu jiwa
25	Nazwa Nabila	Masih ada warga di bawah garis kemiskinan
26	Nazwa Nabila	Pengaruh jumlah anggota keluarga
27	Nazwa Nabila	Program penanggulangan harus berkelanjutan
28	Nazwa Nabila	Perubahan pola konsumsi masyarakat
29	Nazwa Nabila	Kesenjangan kota dan pinggiran masih ada
30	Nazwa Nabila	Kemiskinan masih jadi masalah utama daerah

<https://1drv.ms/x/c/1ffc150bc668587c/IQDY6g4aDvjxS73NwXTjrZWgAYVLTB-pf7S0zXVUDC6KRIY?e=ZKKKhR>

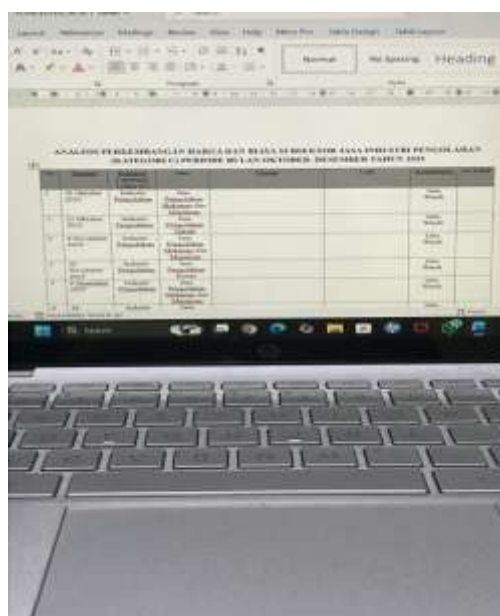
Gambar 3. Dokumentasi Analisis Fenomena Kemiskinan Kota Palangka Raya Tahun 2024–2026

d. Analisis Perkembangan IHP dan NTP Sub Sektor Peternakan

Kegiatan lainnya yang dilakukan selama magang adalah membantu analisis perkembangan Indeks Harga Petani (IHP) dan Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor peternakan periode Oktober–Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani berdasarkan perubahan harga hasil produksi dan kebutuhan rumah tangga petani.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu proses pengolahan dan penyusunan data terkait perkembangan harga yang diterima dan dibayarkan petani. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa perubahan harga hasil peternakan serta kenaikan kebutuhan rumah tangga petani memengaruhi tingkat kesejahteraan petani. Ketika harga hasil produksi meningkat lebih tinggi dibandingkan pengeluaran petani, maka nilai tukar petani cenderung meningkat dan kondisi kesejahteraan petani menjadi lebih baik.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya indikator statistik dalam mengukur kondisi ekonomi masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha di sektor peternakan. Mahasiswa juga memahami bahwa sektor pertanian dan peternakan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah.



NO	INDIKATOR	UNIT	PERIODE	DATA
1	Indeks Harga Petani (IHP)	Indeks	Oktober 2025	
2	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	Desember 2025	
3	Harga Hasil Produksi	Rupiah	Oktober 2025	
4	Kebutuhan Rumah Tangga	Rupiah	Desember 2025	

Gambar 4. Dokumentasi Analisis Perkembangan IHP dan NTP Sub Sektor Peternakan

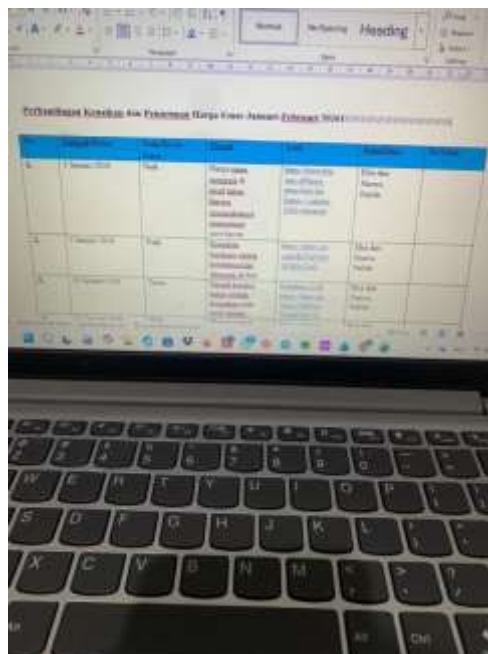
e. Analisis Fenomena Naik Turun Harga Emas Tahun 2025

Kegiatan lain yang dilakukan selama magang adalah melakukan analisis terhadap fenomena naik turun harga emas tahun 2025. Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber dan menyusun analisis sederhana mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga emas.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa perubahan harga emas dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kondisi ekonomi global, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, serta tingkat permintaan masyarakat terhadap emas sebagai aset investasi. Ketika kondisi ekonomi mengalami ketidakstabilan, harga emas cenderung mengalami kenaikan karena masyarakat menganggap emas sebagai investasi yang lebih aman dibandingkan instrumen investasi lainnya.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai hubungan antara kondisi ekonomi dengan perubahan harga komoditas. Mahasiswa juga memahami bahwa data statistik dapat digunakan untuk menganalisis fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat dan membantu memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi secara umum.

Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun analisis berdasarkan data yang tersedia. Mahasiswa belajar bagaimana menghubungkan data statistik dengan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat sehingga analisis yang dihasilkan lebih relevan dan mudah dipahami.



Gambar 5. Dokumentasi Analisis Fenomena Naik Turun Harga Emas Tahun 2025

Pembahasan

Secara keseluruhan, seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, baik dari segi akademik maupun praktik kerja. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai proses pengumpulan, pengolahan, verifikasi, dan analisis data statistik yang sebelumnya hanya dipelajari secara teori selama perkuliahan.

Selain meningkatkan kemampuan teknis dalam pengolahan data dan analisis statistik, kegiatan magang juga membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. Mahasiswa memahami bahwa dunia kerja memerlukan ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa juga memahami bahwa data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah dan pengambilan kebijakan pemerintah. Data statistik tidak hanya digunakan sebagai informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan arah pembangunan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.

Dengan demikian, pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan dan pengalaman mahasiswa. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami proses kerja di bidang statistik dan pengolahan data. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi data, serta analisis data statistik yang digunakan dalam mendukung pembangunan daerah dan pengambilan kebijakan pemerintah. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan, seperti membantu kegiatan sensus ekonomi, melakukan ground check atau verifikasi data lapangan, menganalisis fenomena naik turun harga emas tahun 2025, menganalisis fenomena kemiskinan Kota Palangka Raya tahun 2024–2026, serta membantu analisis perkembangan Indeks Harga Petani (IHP) dan Nilai Tukar Petani (NTP) sub sektor peternakan periode Oktober–Desember 2025. Seluruh kegiatan tersebut memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya data statistik dalam menggambarkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat secara nyata. Melalui kegiatan sensus ekonomi dan ground check, mahasiswa memahami bahwa proses pengumpulan dan verifikasi data harus dilakukan secara teliti dan sistematis agar menghasilkan informasi statistik yang akurat dan terpercaya. Mahasiswa juga memahami bahwa kualitas data sangat memengaruhi kualitas informasi yang nantinya digunakan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah. Selain itu, kegiatan analisis fenomena ekonomi dan sosial memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami hubungan antara data statistik dengan kondisi masyarakat. Mahasiswa belajar bagaimana melakukan analisis berdasarkan data yang tersedia serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi berbagai fenomena ekonomi dan sosial di masyarakat, seperti perubahan harga emas, kondisi kemiskinan, serta perkembangan kesejahteraan petani melalui indikator IHP dan NTP. Kegiatan magang juga membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan teknis, seperti pengolahan data statistik, penggunaan aplikasi pengolahan data, serta penyusunan analisis dan laporan. Selain kemampuan teknis, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam meningkatkan kemampuan nonteknis, seperti komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, kedisiplinan, ketelitian, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja profesional. Secara keseluruhan, kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan pengalaman nyata mengenai dunia kerja di bidang statistik. Kegiatan ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang. Dengan demikian, pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya dapat dikatakan berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman mahasiswa, baik secara akademik maupun praktis, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya data statistik dalam mendukung pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Referensi

1. Badan Pusat Statistik. (2025). *Indikator kesejahteraan rakyat 2025*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
2. Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia 2025*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
3. Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2025). *Kota Palangka Raya dalam angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.
4. Ghazali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
5. Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
6. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Kajian fiskal regional Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
7. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2025). *Statistik peternakan dan kesehatan hewan tahun 2025*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
8. Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
9. Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
10. Riduwan. (2021). *Dasar-dasar statistika*. Alfabeta.
11. Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
12. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
13. Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press.
14. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
15. Universitas Palangka Raya. (2025). *Pedoman pelaksanaan magang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya*. Universitas Palangka Raya.
16. Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Rev. ed.). Rineka Cipta.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.9005>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

17. Bank Indonesia. (2025). *Laporan perekonomian Indonesia tahun 2025*. Bank Indonesia.
18. Kuncoro, M. (2018). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (5th ed.). Erlangga.
19. Sanusi, A. (2017). *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat.
20. Umar, H. (2019). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (3rd ed.). Rajawali Pers.